

---

## PENYLUHAN TENTANG SOSIALISASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT UNTUK MENDUKUNG PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN PADA ANAK TK DI KELURAHAN PUJIDADI TAHUN 2021

Hanna Ester Empranita<sup>1</sup> Agung Prasetya Ginting<sup>2</sup> Zilby Imelga<sup>3</sup> Tengku Nelvi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

[hannaesterempranita17@gmail.com](mailto:hannaesterempranita17@gmail.com) [agung.ginting1101@gmail.com](mailto:agung.ginting1101@gmail.com)

[zilbyimelga88@gmail.com](mailto:zilbyimelga88@gmail.com) [Tengkunelvi@gmail.com](mailto:Tengkunelvi@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut hanya dilakukan oleh dokter gigi dan puskesmas, namun nyatanya ada praktik lain yakni tukang gigi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 tahun 2014 menyatakan bahwa tukang gigi adalah setiap orang yang mempunyai kemampuan membuat dan memasang gigi tiruan lepasan, namun nyatanya banyak pelanggaran yang terjadi dalam praktiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendasar mengenai bagaimana tanggung gugat tukang gigi bagi konsumen yang mengalami kerugian dalam menggunakan jasa tukang gigi.

**Kata Kunci:** Kesehatan gigi

### ABSTRACT

The health oral cavity is done to maintain and increase the degree of community's health in the form of dental development prevention, and treatment for dental disease, and dental health recovery. The service for oral cavity's health are only be done by dentists and local government clinic, but there are other practice called dental technician. According to the Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 tahun 2014, dental technician are person who has a skill to make and fit in the denture, but in reality a lot of violation has been occurred in the practice. The goal of this research is to discover how is the liability of dental technician to the consumer who experienced loss in using the service of dental technician fundamentally

**Key word :** Dental health

## 1. PENDAHULUAN

Mulut merupakan bagian pertama dari sistem pencernaan dan merupakan bagian tambahan dari sistem pernafasan (Wahyuni et al., 2017). Dalam rongga mulut terdapat gigi dan lidah yang berperan penting dalam proses pencernaan awal. Selain gigi dan lidah, ada pula saliva yang penting untuk membersihkan mulut secara mekanis. Mulut merupakan rongga tidak bersih sehingga harus selalu dibersihkan. Salah satu tujuan perawatan gigi dan mulut adalah untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan melalui mulut (misal : tifus, hepatitis) mencegah penyakit mulut dan gigi, meningkatkan daya tahan tubuh (Sukarsih et al., 2019). Menurut (Wong, 2008) dalam (Kurdaningsih, 2018) usia sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, pada usia ini sekolah menjadi pengalaman inti anak. Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju kearah kemajuan. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rinci dapat diajarkan pada anak, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan diri sendiri (Najiah et al., 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 yang dikeluarkan Departemen kesehatan RI melaporkan, bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut penduduk Indonesia mencapai 25,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 2,7 bila dibandingkan dengan hasil RISKESDAS tahun 2007.

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut.

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut.

Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi bengkak dan sebagainya.

### 1.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan cara melakukan sikat gigi yang benar pada anak. Selain itu memberi edukasi pada anak usia dini sangat berguna untuk membiasakan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

### 1.2 Luaran yang di Harapkan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat oleh Akper Kesdam I/BB Binjai edukasi menyikat gigi baik dan benar ini memberikan ilmu tentang manfaat nya sikat gigi 2 kali sehari dan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar karena anak-anak di kelurahan pujidadi masih banyak yang kurang mengetahui tentang bagaimana

cara menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga banyak anak – anak di Kelurahan Pujidadi kurang sehat pada di daerah gigi nya tersebut.

## 2. METODE

### 2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para anak tk di kelurahan pujidadi

### 2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

### 2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder ( Data kesehatan masyarakat Kelurahan Pujidadi )

### 2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak tk di kelurahan pujidadi

## 3. Laporan Kegiatan

### 3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

#### 3.1.1. Koordinasi dengan kelurahan pujidadi

Koordinasi dengan kelurahan pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan pujidadi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

#### 3.1.2. Koordinasi dengan pengurus kelurahan pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus kelurahan rambung timur untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan rambung timur ,maka

disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa, 09 November 2021 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

### **3.1.3. Persiapan tim**

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

#### **a. Kelompok penyuluhan**

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

## **3.2 Pelaksanaan**

### **3.2.1. Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Selasa, 09 November 2021 di Kelurahan Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

### **3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat**

Data tentang kondisi umum masyarakat Kelurahan Rambung Timur diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan September 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

## **3.3 Tindak Lanjut Kegiatan**

Sesuai dengan rencana, pada Selasa, 09 November 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di Kelurahan Rambung Timur, yang bertempat di Kelurahan Rambung Barat yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 yang diikuti oleh seluruh siswa TK Kelurahan Pujidadi, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya



Gambar 1: Foto saat memberikan edukasi



(a)



(b)

Gambar (a),(b) : Foto selama kegiatan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai yaitu kegiatan penyuluhan serta demonstrasi perawatan kesehatan gigi dan mulut di TK Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan pada bulan Maret 2023 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak yang baik bagi anak-anak sekolah dimana mereka mengerti dan melaksanakan kebersihan gigi dan mulutnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksanaan pengabdian bersama beberapa mahasiswa, kemudian koordinasi dengan pimpinan dan guru TK Kelurahan Pujidadi, serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum diberikan edukasi tentang cara menggosok gigi dengan benar, tim pengabdian meminta siswa melakukan gosok gigi sesuai pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Kemudian pengabdian memberikan edukasi tentang cara menggosok gigi dengan benar berupa demonstrasi cara menggosok gigi dengan menggunakan phantom gigi,

pasta gigi dan sikat gigi, serta langkah-langkah menggosok gigi yang benar. Selain itu, tim pengabdian juga menggunakan peragaan langkah-langkah cara Menggosok Gigi dengan Benar di depan kelas. Pengabdian dibantu tim untuk mendampingi masing-masing siswa agar siswa dapat mengerti, memahami dan melakukan langkah-langkah cara Menggosok Gigi dengan Benar. Setelah diberikan edukasi, tim pengabdian melakukan evaluasi (post test) pada April 2023 untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Sehubungan dengan peningkatan jumlah kerusakan gigi pada anak akibat kebiasaan yang tidak baik, maka sangat penting melakukan pencegahan, yang salah satunya adalah dengan melakukan cara Gosok Gigi dengan Benar (Hanafi, Oldhi, Siska Mayang Sari, 2019). Minat Siswa TK Kelurahan Pujidadi untuk memahami isi materi juga sangat besar, sehingga edukasi tentang Cara Menggosok Gigi dengan Benar mudah diterima oleh siswa. Pemberian Edukasi atau pendidikan Kesehatan merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan suasana belajar bagi anak TK Kelurahan Pujidadi yang dapat mempengaruhi perilakunya. Perilaku yang diharapkan tidak terbatas pada peningkatan pemahaman, namun menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan.

Selanjutnya kegiatan peserta dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang disampaikan. Hasilnya Peserta mengerti bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Kegiatan diakhiri dengan pembagian bingkisan kepada setiap peserta yang berisi sikat gigi dan cemilan sebagai kenang-kenangan dan juga dokumentasi foto bersama.

#### 4.2 Output

Output kegiatan ini adalah laporan Pengabdian. Outcome dari kegiatan ini adalah siswa TK Kelurahan Pujidadi yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif dimana siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

#### 4.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

### 5. KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Penyuluhan Kebersihan Gigi dan Mulut” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, siswa TK Kelurahan Pujidadi sudah mengetahui tentang cara menggosok gigi yang benar, perkembangan kognitif dan perilaku anak melalui pelatihan dan bimbingan dalam merawat dan menjaga kebersihan gigi menjadi meningkat. Dengan diberikannya edukasi dan cara menggosok gigi yang benar maka dapat disimpulkan bahwa siswa TK Kelurahan Pujidadi sudah dapat memahami, mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.



## 5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran anak TK ataupun usia dini untuk meningkatkan keterampilan anak dalam kebersihan dirinya untuk menciptakan anak yang sehat dan mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H, 2010. *Karies Gigi dan Perawatan Pulpa Pada Anak Secara Komprehensif*. Makasar : Bimer.
- Depkes RI, 2009. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2005-2025*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Fitriani. 2012. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Sakit Bersalin Studi Kasus Pangkal Pinang*. Skripsi. Mikroskil. Medan.
- Gayatri, R. W. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Prilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Sd N Kauman malang*. Tersedia dalam :file:///C:/Users/User/Downloads/22612-Article%20Text-47615-1-20180416.pdf. 10-